

## ABSTRAK

**Ikrah Sri Wahyuni, 1401451610, Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Drama Korea Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Siswi MAN 2 Model Banjarmasin, Pembimbing : (1) Mubarak, M.A Pembimbing (2) Shanty Komalasari, M.Psi, Psikolog.**

Kata Kunci : Intensitas, Menonton, Prokrstinasi Akademik, Drama Korea, Siswi

*Korean Wave* atau *Hallyu*. Istilah *Korean Wave* atau *Hallyu* adalah bentuk dari berbagai produk budaya Korea mulai dari drama, film, lagu, fashion, make up, gaya hidup hingga produk-produk industri yang mulai mewarnai kehidupan masyarakat di berbagai belahan dunia termasuk di Indonesia. Di Indonesia saat ini fenomena gelombang Korea melanda generasi muda Indonesia. Kegemaran remaja siswi melihat tayangan drama Korea terus berkembang dan berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik siswi. Gejala *Korean wave* ini tidak hanya melanda melanda siswa-siswa yang ada di kota-kota besar termasuk Banjarmasin. Banyak siswa yang mengalami *korean wave*, salah satunya siswi yang ada di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat intensitas menonton tayangan drama Korea, tingkat prokrastinasi akademik, dan pengaruh intensitas menonton tayangan drama Korea pada siswi MAN 2 Model Banjarmasin.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswi MAN 2 Model Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian sampel jadi penulis hanya meneliti sebagian dari populasi, sebanyak 42 siswi. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket, dan analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* dengan bantuan *SPSS (Statistical Program for Social Service) for window versi 21.0*.

Berdasarkan hasil penghitungan dengan *SPSS for window versi 21.0* Menunjukkan kategori subjek pada variabel prokrastinasi akademik diperoleh 21 subjek dari 40 subjek atau 55% termasuk kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik pada siswi MAN 2 Model Banjarmasin tergolong tinggi. Sedangkan hasil perhitungan pada variabel Intensitas menonton 26 subjek dari 40 subjek atau 65% termasuk kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa tingkat intensitas menonton siswi MAN 2 Model Banjarmasin tergolong sedang. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai  $r$  hitung sebesar  $-0,477$  dengan  $p$  value  $0,002$  sementara nilai  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% dengan  $N$  40 adalah sebesar  $0,312$ . Karena nilai  $r$  hitung yang didapat  $(-0,477) > r$  tabel ( $\text{sig } 5\% = 0,312$ ) ( $p$  value  $< 0,05$ ). Yang menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Intensitas menonton Tayangan Drama Korea terhadap Prokrastinasi Akademik pada Siswi MAN 2 Model Banjarmasin.